



AFP/ALEXANDER NEMENOV

TERPANJANG DI EROPA: Kendaraan melintas di jembatan yang menghubungkan Rusia dan Semenanjung Krimea, kemarin. Jembatan sepanjang 19 kilometer dengan biaya senilai US\$3,69 miliar itu merupakan simbol kembalinya Krimea ke pangkuan Rusia sekaligus jembatan terpanjang di Eropa.

● PYONGYANG, KOREA UTARA

Situs Nuklir Korut Mulai Dibongkar

KOREA Utara (Korut) mulai membongkar situs uji coba nuklirnya menjelang pertemuan bersejarah antara pemimpin negeri itu Kim Jong-un dan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump. Langkah Korut itu terpantau dari foto-foto citra satelit.

Laman kelompok pemantau independen 38 North mengatakan kemarin bahwa citra satelit tertanggal 7 Mei menunjukkan bukti definitif pertama pembongkaran lokasi uji sudah berjalan dengan baik.

Citra satelit pada 7 Mei menunjukkan bukti definitif pertama pembongkaran lokasi uji coba nuklir Korut.

“Beberapa bangunan operasional utama serta gudang-gudang kecil telah diratakan dan rel yang menghubungkan terowongan ke tumpukan limbah mereka telah dibongkar,” kata kelompok pemantau tersebut. “Penggalian terowongan baru juga telah dihentikan sejak akhir Maret,” tambah kelompok itu.

Citra satelit itu menunjukkan pekerjaan persiapan untuk upacara penghancuran juga telah dimulai, termasuk fondasi yang baru diposisikan di antara tumpukan limbah

yang diyakini telah dibangun untuk wartawan yang diundang. “Itu mungkin untuk posisi kamera nanti untuk merekam penutupan Portal Barat,” kata kelompok itu.

Namun, pintu-pintu masuk terowongan belum ditutup secara permanen dan beberapa bangunan utama masih utuh. Kelompok itu memperkirakan penghancuran fasilitas tersebut akan dilakukan di depan media-media asing.

Dialog yang dimediasi Korea Selatan telah mencairkan hubungan Korut-Amerika Serikat. Dari semula saling menghina dan mengancam perang nuklir, hubungan tersebut berujung dengan pertemuan puncak Kim dan Presiden AS Donald Trump.

Langkah diplomatik terakhir yang dilakukan Kim ialah pertemuan tingkat tinggi dengan Presiden Korea Selatan, Moon Jae-in. Dia melakukan perjalanan dua kali dalam waktu kurang dari dua bulan untuk bertemu dengan pemimpin Tiongkok Xi Jinping.

“Kedua Korea akan bertemu untuk pertemuan tingkat tinggi pada Rabu (16/5) untuk membahas langkah-langkah tindak lanjut dari pertemuan puncak mereka bulan lalu,” kata Kementerian Unifikasi Seoul. (AFP/ire/I-1)

● TAIPEI, TAIWAN

Mantan Presiden Dihukum 4 Bulan

PENGADILAN Taiwan kemarin memutuskan mantan Presiden Ma Ying-jeou bersalah dalam kasus kebocoran politik. Ma dijatuhi hukuman penjara empat bulan oleh pengadilan tinggi karena melanggar komunikasi keamanan dan pengawasan.

Vonis ini mementahkan putusan sebelumnya di pengadilan daerah yang memutus Ma tidak bersalah.

“Ma juga dihukum karena melanggar perlindungan data pribadi sesuai UU Perlindungan dan menggunakan kewenangan sebagai presiden tidak untuk melaksanakan tugas-tugas presiden,” tambah pengadilan tinggi dalam pernyataannya.

Mantan presiden itu mengatakan akan banding dan tetap merasa tidak bersalah.

Ma tidak hadir saat putusan dibacakan. Namun, sebelumnya ia membela diri dan mengklaim tidak bersalah. Se-



Ma Ying-jeou

WIKIPEDIA

baliknya, mantan pemimpin Partai Kuomintang (KMT) itu menuduh tuntutan pada kasusnya kurang bukti dan hanya spekulasi.

Menurut hukum Taiwan, setiap hukuman vonis enam bulan penjara dapat diganti dengan membayar denda saja.

Kebocoran ini memicu kontroversi politik pada 2013 dan menyebabkan dua pejabat

tinggi mengundurkan diri. Sementara itu, ribuan demonstran turun ke jalan-jalan meminta Ma mengundurkan diri.

Saat masih dijabat, Ma memiliki kekebalan politik. Namun, sejak ia mundur pada Mei 2016, pria 67 tahun itu telah diserang serangkaian tuduhan korupsi dan tuduhan lainnya. (AFP/Yan/I-1)

● BRUSSELS, BELGIA

Perlindungan Data Baru UE Berdampak Luas

ATURAN perlindungan data yang baru dikeluarkan Uni Eropa awal bulan ini diperkirakan bakal berdampak global. Perusahaan-perusahaan termasuk di Amerika Serikat dan Tiongkok, akan berupaya untuk memenuhinya.

Semua perusahaan harus memenuhi ketentuan yang dimuat dalam General Data Protection Regulation (GDPR) jika mengangkat data tentang warga Eropa. Aturan itu bakal berdampak lebih luas lagi jika perusahaan memutuskan untuk memperluas perlindungan kepada semua pengguna.

GDPR yang diberlakukan pada 25 Mei menetapkan hak-hak individu, seperti secara eksplisit memberikan izin untuk data mereka untuk digunakan. Mereka juga memiliki hak untuk mengetahui pihak yang memproses informasi mereka, tujuannya, serta untuk menghapus informasi.

Media-media sosial terkemuka AS, seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan Airbnb sudah mulai memberi tahu para pengguna mereka di Eropa tentang modifikasi persyaratan pengguna mereka untuk

memenuhi aturan baru UE tersebut.

Raksasa Silicon Valley, seperti Facebook, Google, dan Twitter, serta bank dan badan publik harus mematuhi aturan atau menghadapi denda besar.

Sebelumnya, Menteri Kesehatan UE, Vera Jourova mengatakan skandal penyalahgunaan data pengguna Facebook telah memicu tindakan mendesak untuk melindungi informasi pribadi dalam digital.

Jourova mengatakan skandal itu ialah peringatan bagi para kritikus yang telah melihat Uni Eropa terlalu cepat untuk mengatur data digital.

“Itu menjelaskan bahwa kita benar-benar hidup di belantara sehingga kita bisa kehilangan diri kita sendiri. Kami telah menyediakan informasi tentang kehidupan pribadi kami, tentang identitas kami, hal-hal intim,” katanya.

Pendiri Facebook Mark Zuckerberg mengakui pentingnya GDPR setelah perusahaan riset Cambridge Analytica menjarah data pribadi puluhan juta pengguna jaringan sosial itu untuk pilpres AS pada 2016. (AFP/ire/I-1)

ON THIS DAY

1770: Pernikahan Marie Antoinette



WIKIPEDIA

MARIE Antoinette ialah seorang Putri Bangsawan dari Austria. Ia menikahi Raja Louis XVI dari Prancis yang ketika itu belum naik takhta. Saat menikah, Antoinette berusia 14 tahun, sedangkan Raja Louis berusia 15 tahun.

Ketika ayahnya, Raja Austria, baru saja meninggal dunia, ibunya, Maria Theresa, memutuskan menikahi putri-putrinya dengan bangsawan-bangsawan dari negara-negara lain. Tujuannya ialah mempertahankan tradisi

kebangsawanan mereka.

Antoinette dijodohkan dengan Louis XVI demi memperbaiki hubungan Austria-Prancis. Raja Louis XV, ayah Louis XVI, meninggal dunia karena penyakit cacar air yang saat itu belum ditemukan obatnya.

Alhasil, pada usia 20 tahun, Louis XVI sudah menjadi raja. Ketika menjadi ratu, Antoinette terkenal suka bersenang-senang. Ia sering berbelanja banyak baju, sepatu, dan perhiasan, serta perlengkapan lainnya.

Hobinya mengoleksi baju dan aksesoris wanita diduga merupakan asal mula Prancis disebut sebagai kota fesyen. Karena hobinya yang boros tersebut, rakyat Prancis menjulukinya *Madame Deficit*.

Keadaan semakin parah saat terjadi revolusi Prancis. Hampir semua rakyat Prancis bersatu untuk menurunkan pemerintahan Louis XVI.

Pemerintahannya dikatakan sebagai pemerintahan terkorup. Akhirnya, setelah monarki jatuh, Prancis beralih menjadi republik.

16 Mei | History | BBC | Dok.MI

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
("Perseroan")

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2017 DAN
JADUAL SERTA TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN FINAL TAHUN BUKU 2017

Direksi PT Selamat Sempurna Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 (selanjutnya disebut "Rapat") pada hari Selasa, 15 Mei 2018. Sebagaimana diatur dalam pasal 32 dan pasal 34 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut "Peraturan OJK No. 32"), Perseroan diwajibkan untuk membuat ringkasan risalah Rapat, sesuai dengan Risalah Rapat yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk nomor 22 tanggal 15 Mei 2018 yang dibuat oleh Kamelina, SH, Notaris di Jakarta Utara, sebagai berikut:

a. Lokasi, tempat dan tanggal pelaksanaan Rapat :

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Mei 2018
Waktu : 09.00 BBWU
Tempat : Wisma ADR Lt. 9, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara 14440.

b. Mata Acara Rapat :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017.
3. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018.
4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

c. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Surja Hartono	Direktur Utama	: Eddy Hartono
Komisaris Independen	: Handi Hidayat Suwardi	Direktur	: Ang Andri Pribadi
		Direktur	: Djojo Hartono
		Direktur	: Rusman Salem

d. Rapat telah dihadiri oleh 5.301.252.320 (lima milyar tiga ratus satu juta dua ratus lima puluh dua ribu tiga ratus dua puluh) saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 92,06% (sembilan puluh dua koma nol enam persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

e. Bahwa kuorum yang disyaratkan Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 (empatpuluh) Tahun 2007 (duaribu tujuh), Pasal 23 ayat 1 huruf a, Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi, sehingga Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan dalam Rapat tersebut ;

f. Bahwa dalam Rapat kepada Pemegang Saham dan kuasa para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap mata acara rapat dan tidak ada pemegang saham dan kuasa para pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

g. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut: Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

h. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu :

	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju (Setuju+Abstain)
Mata acara Pertama	100,00% suara	-	-	100,00% suara
Mata acara Kedua	100,00% suara	-	-	100,00% suara
Mata acara Ketiga	99,75% suara	0,25% suara	-	99,75% suara
Mata acara Keempat	96,25% suara	3,75% suara	-	96,25% suara

Hasil pemungutan suara tersebut berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sinartama Gunita (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan) bersama dengan Notaris Kamelina, SH (Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membuat Berita Acara Rapat).

i. Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama :
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantoro, Sungkoro & Surja (anggota dari firma Ernst & Young Global Limited) sebagaimana termuat dalam laporannya nomor RPC-6018/PSS/2018 tertanggal 26 Maret 2018 dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.

Mata Acara Kedua:
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp.499.430.659.111,- sebagai berikut :

- a. i. Sebesar Rp.299.451.122.880 (dua ratus sembilan puluh sembilan milyar empat ratus lima puluh satu juta seratus dua puluh dua ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim pertama sebesar Rp.10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Mei 2017, dividen interim kedua sebesar Rp.15,- (lima belas Rupiah) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Agustus 2017, dan dividen interim ketiga sebesar Rp.15,- (lima belas Rupiah) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 24 November 2017, sehingga sisanya sebesar Rp.69.104.105.280 (enam puluh sembilan milyar seratus empat juta seratus lima ribu dua ratus delapan puluh Rupiah) atau Rp.12 (dua belas Rupiah) setiap saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 08 Juni 2018 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Mei 2018 pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.
- ii. memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku;

- b. Sisanya sebesar Rp.199.979.536.231 (seratus sembilan puluh sembilan milyar sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus tiga puluh enam ribu dua ratus tiga puluh satu Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Mata Acara Ketiga:
1. Menetapkan untuk seluruh anggota Direksi Perseroan, pemberian gaji dan tunjangan untuk Tahun Buku 2018 maksimum dengan kenaikan 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2017, setelah dipotong pajak penghasilan (PPH) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk Tahun Buku 2018 maksimum dengan kenaikan 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2017, setelah dipotong pajak penghasilan (PPH) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Mata Acara Keempat:
1. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dan yang terafiliasi dengan salah satu kantor akuntan publik internasional, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan;
2. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

Sehubungan dengan mata acara Rapat kedua, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata cara Pembagian Dividen Final Tahun Buku 2017 sebagai berikut:

Jadual pelaksanaan pembagian Dividen Final	Hari/Tanggal
Cum Dividen Final di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	Selasa, 22 Mei 2018
Ex Dividen Final di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	Rabu, 23 Mei 2018
Cum Dividen Final di Pasar Tunai	Jumat, 25 Mei 2018
Ex Dividen Final di Pasar Tunai	Senin, 28 Mei 2018
Recording Date yang berhak atas Dividen Final	Jumat, 25 Mei 2018
Pelaksanaan Pembayaran Dividen Final	Jumat, 08 Juni 2018

Tata Cara Pembagian Dividen Final:
1) Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham Perseroan.
2) Dividen Final akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 25 Mei 2018 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 25 Mei 2018.
3) Bagi Pemegang Saham yang namanya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen final dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 08 Juni 2018. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang namanya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka Perseroan akan mengirimkan cek atas nama pemegang saham ke alamat pemegang saham.
4) Dividen Final yang akan dibagikan akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Oleh karenanya, para Pemegang Saham yang Berhak diminta untuk menyerahkan dokumen yang disyaratkan, yaitu :
a) Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang belum mendaftarkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP"), diminta menyampaikan copy NPWP kepada KSEI atau Registra paling lambat tanggal 25 Mei 2018 pukul 16:00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP Dividen Final yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Badan Dalam Negeri tersebut, akan dikenakan Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 30%.
b) Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang negaranya mempunyai Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Negara Republik Indonesia dan bermaksud untuk meminta agar pemotongan pajaknya disesuaikan dengan tarif yang tercantum dalam P3B tersebut, wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang - Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang - Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan Surat Keterangan Domisili (SKD) kepada KSEI atau Registra paling lambat tanggal 25 Mei 2018 pukul 16.00 WIB, dengan menggunakan format dan tata cara sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. Per-10/PJ/2017. Tanpa adanya SKD dengan format dimaksud, Dividen Final yang dibayarkan akan dikenakan PPH Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 16 Mei 2018
Direksi PT Selamat Sempurna Tbk